

Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah

Riska Ardita¹, Shelly Syawalia², Siti Salamah Nasution³, Suci Aulia⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Correspondence: riskaardita525@gmail.com

ABSTRACT

Curriculum administration is an essential component of the educational system that manages curriculum-related activities to ensure educational goals are achieved effectively, efficiently, and systematically. The curriculum serves not only as a guide for learning activities but also as the foundation for determining the direction, objectives, and quality of education. This paper aims to examine the concept of curriculum administration, its objectives, implementation procedures in schools, and the problems commonly encountered in practice. The study uses a library research method by collecting, reviewing, and analyzing books, scientific journals, and other relevant references. The findings show that curriculum administration involves planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating the curriculum continuously and systematically. Its objectives include achieving educational goals, improving learning effectiveness and efficiency, aligning the curriculum with students' needs and societal developments, enhancing teacher professionalism, and creating an accountable educational system. Curriculum implementation requires collaboration among principals, teachers, educational staff, and other stakeholders. However, several challenges remain, including limited teacher readiness for curriculum changes, inadequate facilities and infrastructure, weak learning administration management, insufficient coordination among stakeholders, and evaluation systems that do not comprehensively assess student development. Therefore, strengthening teacher competencies, curriculum management, facilities, and stakeholder coordination is necessary to optimize curriculum implementation and improve educational quality.

Keywords: Curriculum Administration, Curriculum Evaluation, Education Quality, Education Curriculum Management, Learning Process.

ABSTRAK

Administrasi kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan sistematis. Kurikulum tidak hanya berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar dalam menentukan arah, tujuan, dan mutu

pendidikan. Artikel ini bertujuan mengkaji konsep administrasi kurikulum, tujuan, prosedur pelaksanaan di sekolah, serta berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam praktiknya. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis buku, jurnal ilmiah, serta berbagai referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan dan sistematis. Tujuannya meliputi pencapaian tujuan pendidikan, peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat, peningkatan profesionalisme guru, serta terciptanya sistem pendidikan yang akuntabel. Implementasi kurikulum memerlukan kerja sama kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan kesiapan guru menghadapi perubahan kurikulum, kurang memadainya sarana dan prasarana, lemahnya pengelolaan administrasi pembelajaran, kurangnya koordinasi antarpihak, serta sistem evaluasi yang belum mampu menilai perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru, manajemen kurikulum, fasilitas pendidikan, dan koordinasi antarpemangku kepentingan perlu terus dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum dan meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Administrasi Kurikulum, Evaluasi Kurikulum, Mutu Pendidikan, Pengelolaan Kurikulum Pendidikan, Proses Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memuat tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikelola secara baik dan terencana agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Administrasi kurikulum merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Administrasi kurikulum memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui administrasi kurikulum yang baik, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus melakukan penyesuaian terhadap

berbagai perubahan yang terjadi. Kurikulum harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, administrasi kurikulum menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah. Pengelolaan kurikulum yang efektif dapat membantu sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, dalam praktiknya pelaksanaan administrasi kurikulum masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum yang berlaku, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, lemahnya koordinasi antar pihak sekolah, serta belum optimalnya sistem evaluasi pembelajaran. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang terjadi secara berkala juga menuntut tenaga pendidik untuk terus beradaptasi agar dapat melaksanakan kurikulum dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, administrasi kurikulum perlu mendapat perhatian yang serius karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan. Pengelolaan kurikulum yang baik tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai administrasi kurikulum menjadi penting untuk dipelajari guna memahami konsep, tujuan, prosedur pengelolaan, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam implementasinya di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (Assingily, 2021). Penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan administrasi kurikulum, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, memahami, dan mencatat informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan administrasi kurikulum. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dan disusun sesuai dengan kebutuhan pembahasan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa buku dan jurnal yang secara khusus membahas administrasi kurikulum, sedangkan sumber data sekunder berupa artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai referensi pendukung lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa informasi, konsep, teori, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan administrasi kurikulum dalam

pendidikan. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan pengertian, tujuan, prosedur pengelolaan, serta berbagai permasalahan yang terjadi dalam administrasi kurikulum di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, diperoleh bahwa administrasi kurikulum merupakan proses pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi kurikulum mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi kurikulum.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa administrasi kurikulum memiliki tujuan yang sangat penting dalam pendidikan, yaitu menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran, meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, meningkatkan kualitas kinerja guru, serta menciptakan sistem pendidikan yang akuntabel dan berkualitas.

Selain itu, pengelolaan administrasi kurikulum di sekolah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, supervisi atau pengawasan, serta evaluasi kurikulum. Seluruh tahapan tersebut saling berkaitan dan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah.

Hasil kajian juga menemukan beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam administrasi kurikulum, antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum yang berlaku, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, lemahnya koordinasi antar komponen sekolah, serta sistem evaluasi pembelajaran yang belum dilaksanakan secara optimal.

Pembahasan

Administrasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena menjadi pedoman dalam mengelola seluruh kegiatan pembelajaran. Melalui administrasi kurikulum yang baik, proses pendidikan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, administrasi kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai proses manajerial yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Tujuan administrasi kurikulum pada dasarnya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum dapat diterapkan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, serta evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Dalam praktiknya, pengelolaan administrasi kurikulum memerlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pengelola dan pengawas, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana utama kurikulum di kelas. Kerja sama yang baik antar seluruh komponen sekolah akan membantu tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Namun demikian, pelaksanaan administrasi kurikulum masih menghadapi berbagai kendala. Kurangnya pemahaman guru terhadap perubahan kurikulum sering menyebabkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendidikan juga menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penguatan sistem evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, administrasi kurikulum dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

SIMPULAN

Administrasi kurikulum merupakan proses pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan administrasi kurikulum yang baik dapat membantu sekolah dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara terarah, meningkatkan profesionalisme guru, serta memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum, keterbatasan sarana dan prasarana, serta sistem evaluasi yang belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas administrasi kurikulum. Dengan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan, administrasi kurikulum dapat menjadi sarana penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Azzahra, S., Nadya, L., & Hutasuhut, N. A. (2024). Implementasi proses administrasi pendidikan dalam kurikulum merdeka. *TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Berutu, A. T., Khairunnisa, S., & Aspinda, L. (2023). Administrasi kurikulum dan pembelajaran merdeka. *Jurnal Edu Manage*.
- Fernando, Y., Mariyanti, N., & Ilmi, D. (2023). Konsep administrasi kurikulum dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Hamalik, O. (2021). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2022). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Syuhada, S., Mawar, M., Saputra, R., & Mudasir, M. (2024). Peran administrasi pelaksanaan kurikulum dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Zulfina, I., Suasti, Y., & Ernawati. (2024). Evaluasi implementasi manajemen kurikulum merdeka di SMA. *Journal of Education Research*.